

Analisis Pengaruh CAR dan SIZE terhadap FDR serta Implikasinya terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia

Analysis of the effect of CAR and SIZE on FDR and their implications on the performance of Islamic banking in Indonesia

Yeni Hartini Herawati

Program Studi D4 Keuangan Syariah, Politeknik Negeri Bandung
E-mail: yeni.hartini.ksy17@polban.ac.id

Leni Nur Pratiwi

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung
E-mail: leni.pratiwi@polban.ac.id

Iwan Setiawan

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung
E-mail: iwan.setiawan@polban.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the effect of the CAR and Firm Size variables on bank liquidity as measured by ROA and determine the effect of FDR on the financial performance of Islamic banks as measured by ROA in Islamic banking in Indonesia for the 2015-2019 period. In this study, the data sample used was selected through a purposive sampling method with data taken from secondary data, namely the annual report of Islamic banks for the 2015-2019 period and the sample in this study used 11 Islamic Commercial Banks. This study uses the method of Descriptive Analysis and Path Analysis using the Eviews 9 and WarpPLS 7.0 applications as analytical tools. The results of this study are CAR has no effect on FDR, Firm Size has a negative and significant effect on FDR and FDR has a positive and significant effect on ROA.*

Keywords: *CAR, firm size, FDR, ROA*

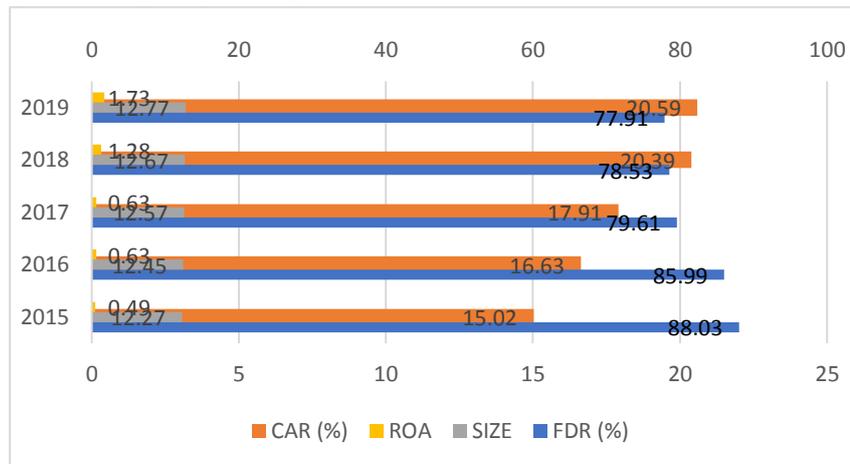
1. Pendahuluan

Kegiatan perekonomian merupakan salah satu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan individu maupun kelompok dalam suatu negara. Perekonomian di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan. Bank syariah adalah lembaga keuangan bank yang melayani jasa perbankan sesuai dengan syari'at agama islam yang meliputi dan penghimpunan dana dari masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat dana serta jasa lainnya.

Perkembangan lembaga keuangan bank yang menggunakan syari'at agama islam semakin meningkat yang tercermin pada peningkatan jumlah BUS, UUS dan BPRS pada tahun 2015-2019. Peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan kinerja yang baik pada perbankan syariah sehingga jumlah perbankan yang melayani nasabah bertambah, peningkatan kinerja perbankan syariah dari tahun 2015 sampai bulan juni 2019 tercermin pada perkembangan aset yang meningkat sebesar 3,37%, perkembangan pembiayaan yang disalurkan sebesar 5,88% dan pertumbuhan DPK sebesar 6,95% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memenuhi kebutuhan dana nasabah, bank memerlukan analisa lebih mengenai manajemen likuiditasnya yang memperlihatkan

kapabilitas bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya menggunakan biaya yang dimilikinya, sehingga penting untuk mengelola likuiditas dengan baik agar meminimalisir terjadinya risiko likuiditas. Rasio likuiditas yang penting pada perbankan syariah disebut *financing to deposit ratio* (FDR). Faktor yang diduga dapat menyebabkan perubahan tingkat FDR yaitu CAR dan SIZE yang dapat dilihat perbandingannya sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik perbandingan FDR, CAR dan SIZE tahun 2015-2019

Sumber: (Statistik Perbankan Syariah OJK 2015-2019 (data diolah kembali))

Grafik pada gambar 1. Menggambarkan adanya penurunan tingkat FDR yang diiringi dengan peningkatan tingkat CAR dan SIZE periode 2015-2019. Hal tersebut merupakan sebuah fenomena yang seharusnya jika bank memiliki modal yang cukup dan total aset yang meningkat maka bank dapat memenuhi kewajiban kepada para nasabahnya dengan likuiditas yang ada, namun kondisi diatas berbeda. Terdapat hasil penelitian yang berbeda dengan sebelumnya yaitu oleh Muttaqin (2018) yang mengungkapkan bahwa hubungan CAR terhadap FDR adalah positif signifikan, sedangkan Utami dan Muslikhati (2019) serta Nugraha dan Arshad (2020) yang menjelaskan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh terhadap FDR. Sasvita (2020) mengungkapkan bahwa hubungan SIZE terhadap FDR memiliki pengaruh yang positif signifikan, sedangkan Santoso dan Sukihanjani (2013) menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh antara SIZE terhadap FDR.

Penelitian ini juga melakukan analisis terhadap hubungan FDR terhadap kinerja perbankan syariah yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan ROA untuk menentukan sejauh mana tingkat likuiditas yang diperkenankan agar profitabilitas bank tetap terjaga. Berdasarkan gambar 1 bahwa adanya peningkatan nilai ROA yang diiringi dengan penurunan tingkat FDR. Hal tersebut merupakan sebuah fenomena yang seharusnya jika bank memiliki tingkat likuiditas yang baik, maka bank akan mendapatkan keuntungan atas kegiatan penyaluran pembiayaan. Namun kondisi di atas berbeda. Selain itu terdapat hasil yang berbeda dari para peneliti terdahulu, seperti Riyadi dan Yulianto (2014) serta Nugraheni (2014) mengungkapkan terdapat pengaruh positif signifikan antara FDR terhadap ROA, namun Suryani (2011) serta Hijriyani dan Setiawan (2017) mendapatkan hasil penelitian bahwa tidak adanya hubungan antara FDR terhadap ROA.

Berdasarkan fenomena serta kesenjangan penelitian terdahulu, maka Tugas Akhir ini meneliti mengenai faktor yang diduga akan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas dan melihat pengaruh tingkat likuiditas terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019. Terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, karena tidak hanya meneliti faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap likuiditas bank namun melihat juga hubungan tingkat likuiditas terhadap profitabilitas bank.

2. Kajian Pustaka

2.1. Likuiditas Bank

Likuiditas merupakan kapabilitas bank dalam membayar kewajibannya menggunakan anggaran bank, apabila tingkat likuiditas bank semakin besar maka bank dapat dikatakan sangat likuid karena dapat memenuhi kewajibannya dengan anggaran yang dimiliki. Kegagalan atau ketidakmampuan bank membayar kewajibannya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu karena bank tidak memiliki dana yang cukup saat jatuh tempo kewajiban tersebut atau kurangnya pemahaman atas kondisi keuangan bank yang menyebabkan ketidaktahuan bank jika terdapat kondisi yang kurang baik, salah satu alat untuk mengkaji kapabilitas bank dalam membayar kewajibannya disebut analisis rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur perbandingan total aset lancar dan kewajiban lancar. Rasio yang mengukur kapabilitas bank dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat akhir jangka waktu yang ditentukan (Kasmir, 2017, p. 315).

Perbankan syariah umumnya menggunakan rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) karena FDR merupakan kriteria penilaian kesehatan bank yang menjelaskan efektivitas peran bank sebagai lembaga penghubung masyarakat yang memiliki kelebihan dan kekurangan dana (Sari, 2014). FDR dipengaruhi oleh jumlah seluruh pembiayaan yang disalurkan dan jumlah dana yang dihimpun dalam bentuk dana pihak ketiga sehingga jumlahnya tidak dapat dipastikan, untuk itu bank syariah diharapkan dapat mengendalikan rasio FDR tetap pada standar yang berlaku supaya kegiatan operasional bank dapat berjalan dengan lancar.

2.2. Analisis Sumber Permodalan Bank Syariah

Menurut Andrianto dan Firmansyah (2018, p. 155-156) modal yaitu sesuatu yang mencerminkan keperluan pemimpin perusahaan, modal mewakili harta bersih yaitu hasil pengurangan dari nilai aktiva bersih dengan nilai kewajiban bersih. Dalam sebuah bank, sumber modal didapatkan dari modal inti perusahaan yaitu modal dari pendiri dan *shareholder*, modal cadangan dan laba ditahan, sumber modal lainnya yaitu kuasi ekuitas yang merupakan dana yang didapatkan dari bagi hasil dengan prinsip mudharabah serta sumber dana terakhir yaitu wadiah atau dana titipan yaitu giro dan tabungan yang akan berpengaruh pada posisi di neraca.

Dalam menganalisis sumber permodalan bank syariah digunakan rasio kecukupan modal atau CAR. CAR mengukur kecukupan tingkat modal yang dimiliki terhadap aset tertimbang yang mengandung risiko (ATMR). Apabila tingkat CAR semakin besar, maka dana yang dipakai dalam mengantisipasi risiko yang terjadi akibat penyaluran pembiayaan juga semakin besar, yang menyebabkan penilaian Kesehatan bank juga semakin baik (Ardiansari dan Ervina, 2016). Dalam perbankan, modal sangat dibutuhkan demi keberlangsungan kegiatan operasional bank, sehingga bank diharapkan untuk menjaga agar kebutuhan modal minimum dapat terpenuhi.

2.3. Ukuran Perusahaan/ *Firm Size*

Firm Size / ukuran perusahaan atau yang selanjutnya disebut SIZE adalah gambaran perusahaan yang ditunjukkan oleh skala, ukuran perusahaan yang besar menjelaskan bahwa dana yang dimiliki perusahaan juga besar yang akan mempengaruhi jalannya kegiatan operasional perusahaan, dalam perbankan hal ini akan mempengaruhi penyaluran pembiayaan karena jika bank memiliki dana yang tinggi, maka pengaruh bank dalam penyaluran pembiayaan akan meningkat (Adnan dan Fildzah, 2016). Menurut (Elmassah, dkk, 2019) ukuran bank diukur oleh logaritma dari total aset, dengan total aset dari aset berwujud dan tidak berwujud, pendanaan jangka pendek dan jangka panjang.

2.4. Profitabilitas Bank

Profitabilitas adalah keuntungan dalam sebuah perusahaan, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya suatu perusahaan akan mengharapkan mendapatkan keuntungan yang besar,

sehingga manajemen akan mengoptimalkan mendapatkan keuntungan yang besar untuk mensejahterakan seluruh pihak yang terkait. Pengukuran rasio profitabilitas pada bank salah satunya menggunakan rasio Return on Assets (ROA). ROA yaitu rasio yang membandingkan laba sebelum pajak dan rata-rata total aset (Pratiwi, 2012).

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan analisis deskriptif dan teknik analisis jalur/*path analysis*. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dalam periode tahunan yang bersasal dari laporan tahunan bank syariah.

Sampel pada penelitian ini ditentukan melalui teknik *purposive sampling* melalui tiga barometer yaitu bank umum syariah di Indonesia yang telah berdiri sebelum tahun 2015 dan tidak berganti nama atau bentuk usaha serta memiliki laporan keuangan yang tersedia dan lengkap dari tahun 2015-2019.

Penelitian ini mengenakan FDR dan ROA sebagai variabel dependen serta variabel independen yaitu CAR dan SIZE dan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*), dengan alat analisis yaitu software Eviews versi 9 dan WarpPLS versi 7.0.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variable	Mean	Std. Deviation
CAR	20,30	7,41
SIZE	16,36	1,13
FDR	87,89	7,88
ROA	0,97	3,81

Sumber: eviews (data diolah penulis), 2021

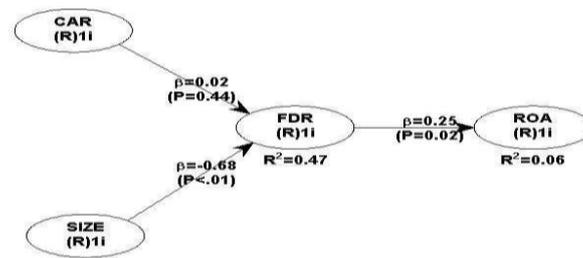
Berdasarkan tabel 1, nilai standar deviasi pada variabel CAR lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu $7,41 < 20,30$, hal ini dapat menunjukkan bahwa CAR memiliki data dengan kondisi sebaran yang baik.

Nilai standar deviasi pada variabel SIZE lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu $1,13 < 16,36$, hal ini dapat menunjukkan bahwa SIZE memiliki data dengan kondisi sebaran yang baik.

Nilai standar deviasi pada variabel FDR lebih kecil dari nilai rata-rata yaitu $7,88 < 87,89$, hal ini dapat menunjukkan bahwa FDR memiliki data dengan kondisi sebaran yang baik.

Nilai standar deviasi pada variabel ROA lebih besar dari nilai rata-rata yaitu $3,81 > 0,97$, hal tersebut dapat diartikan bahwa sebaran nilai ROA tidak baik. ROA tertinggi terjadi pada Bank BTPN Syariah dan nilai ROA terendah terjadi pada Bank Panin Dubai Syariah.

4.2. Hasil Pengembangan *Path Diagram* atau Analisis Jalur



Gambar 2. Hasil Uji Analisis Jalur

Sumber: WarpPLS, data diolah penulis.

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan pengaruh antara CAR dan SIZE secara parsial terhadap FDR serta pengaruh antara FDR terhadap ROA. Hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh antara CAR terhadap FDR tidak signifikan karena nilai koefisien jalur yang didapatkan sejumlah 0,02 serta p-value 0,44. Hal tersebut bermakna bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel CAR terhadap FDR.
2. Pengaruh SIZE terhadap FDR adalah negatif signifikan karena nilai koefisien jalur yang didapatkan sejumlah -0,68 serta p-value <0,01. Hal tersebut bermakna bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan negatif antara variabel SIZE terhadap FDR.
3. Pengaruh antara FDR terhadap ROA adalah positif signifikan karena nilai koefisien jalur sejumlah 0,25 serta p-value 0,02. Hal tersebut bermakna bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel FDR terhadap ROA.
4. Pada nilai R square yang didapatkan yaitu sebesar 47% variasi perubahan variabel FDR dapat dijelaskan dengan variabel CAR dan SIZE sedangkan 53% lainnya dijelaskan oleh variabel lain dan sebesar 6% variasi perubahan variabel ROA dapat dijelaskan dengan variabel FDR sedangkan 94% lainnya dapat digambarkan melalui variabel lain diluar penelitian ini.

4.3. Hasil Persamaan Penelitian

Hasil persamaan penelitian pengaruh CAR dan SIZE secara parsial terhadap FDR serta pengaruh antara FDR terhadap ROA ditunjukkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$FDR = 0,02 CAR - 0,68 SIZE + \varepsilon$$

$$ROA = 0,25FDR + \varepsilon$$

Hasil persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketika variabel lainnya diperkirakan tidak berubah dan variabel CAR meningkat sejumlah 1 persen, maka variabel FDR akan meningkat sejumlah 0,02 persen.
2. Ketika variabel lainnya diperkirakan tidak berubah dan variabel SIZE meningkat sejumlah 1 persen, maka variabel FDR akan menurun sejumlah 0,68 persen.
3. Ketika variabel lainnya diperkirakan tidak berubah dan variabel FDR meningkat sejumlah 1 persen, maka variabel ROA akan meningkat sejumlah 0,25 persen.

4.4. Hasil Uji Goodness of Fit Model

Tabel. 2 Hasil Uji Goodness of Fit Model

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut Off Value</i>	<i>Result</i>	<i>Notes</i>
APC	Acceptable If $P < 0,05$	0,003	Diterima
ARS	Acceptable If $P < 0,05$	0,009	Diterima
AARS	Acceptable If $P < 0,05$	0,013	Diterima
AVIF	Acceptable If ≤ 5	1,134	Diterima
AFVIF	Acceptable If ≤ 5	1,663	Diterima
GoF	<i>small</i> ≥ 0.1 , <i>medium</i> ≥ 0.25 , <i>large</i> ≥ 0.36	0,515	<i>Large</i>
SPR	Acceptable If $\geq 0,7$	1,000	Diterima
RSCR	Acceptable If $\geq 0,9$	1,000	Diterima
SSR	Acceptable If $\geq 0,7$	1,000	Diterima
NLBCDR	Acceptable If $\geq 0,7$	0,067	Diterima

Sumber: Output WarpPLS 0.7

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan data pada penelitian ini dapat diterima sesuai dengan barometer yang telah ditetapkan yaitu bebas dari masalah multikolinearitas yang terlihat dari nilai AVIF dan AFVIF, bebas dari masalah kausalitas dari nilai SPR, RSCR, SSR dan NLBCDR, serta mempunyai range dan kekuatan penjelasan model yang baik yang tercermin dari nilai (APC, ARS, AARS dan GoF) maka data pada pengujian ini dapat dikatakan fit serta valid untuk digunakan.

4.5. Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh CAR terhadap FDR

Nilai koefisien jalur pada variabel CAR sejumlah 0,02 dengan nilai p-value sejumlah 0,44, karena p-value memiliki nilai yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara variabel CAR terhadap variabel FDR. Hal tersebut bermakna bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap FDR sehingga H_0 diterima.

2. Pengaruh SIZE terhadap FDR

Nilai koefisien jalur pada variabel SIZE sejumlah -0,68 dengan nilai p-value $< 0,01$, karena p-value memiliki nilai yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara variabel SIZE terhadap variabel FDR atau H_a diterima.

3. Pengaruh FDR terhadap ROA

Nilai koefisien jalur pada variabel FDR sejumlah 0,25 dengan nilai p-value 0,02, karena p-value memiliki nilai yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dapat diartikan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA atau H_a diterima.

4.6. Pengaruh CAR terhadap FDR

Berdasarkan gambar 2 yang menunjukkan bahwa rasio kecukupan modal pada perbankan syariah (CAR) tidak memiliki pengaruh secara langsung serta signifikan terhadap tingkat likuiditas bank syariah (FDR). Hal tersebut diduga terjadi dikarenakan penyaluran pembiayaan yang ada pada bank syariah tidak sepenuhnya menggunakan dana dari modal sendiri bank, karena meskipun data yang ada bahwa modal pada bank syariah mengalami peningkatan, namun modal tersebut digunakan sebagai cadangan untuk menutupi risiko dari aktiva yang mengandung risiko diantaranya pembiayaan yang juga mengalami peningkatan, sehingga kegiatan penyaluran pembiayaan didanai dari dana lainnya seperti DPK yang tercermin pada data laporan statistik OJK yang meningkat atau modal lainnya seperti dana pihak kedua, contohnya modal pinjaman lainnya.

Hasil penelitian ini didukung oleh Hafidz (2012), Suhartatik dan Kusumaningtias (2013) dan Sulistiana (2018). Hasil Penelitian ini bertolak belakang dengan Masruroh (2018), Zaghoudi dan Hakimi (2017), dan (Muttaqin, 2018) yang mendapatkan hasil CAR berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat likuiditas bank syariah (FDR) yang berarti bahwa tingkat CAR akan mempengaruhi tingkat FDR, jika CAR meningkat maka FDR juga akan meningkat karena apabila bank memiliki modal yang meningkat, maka akan adanya peningkatan penyaluran pembiayaan dan sebaliknya. Penurunan FDR diperkirakan disebabkan oleh kurang optimalnya pemenuhan modal bank syariah untuk kegiatan penyaluran pembiayaan, yang akan mempengaruhi tingkat FDR.

4.7. Pengaruh SIZE terhadap FDR

Berdasarkan gambar 2 yang menunjukkan bahwa variabel SIZE atau ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif secara langsung dan signifikan terhadap tingkat likuiditas (FDR) yang berarti jika ukuran perusahaan meningkat maka akan menurunkan tingkat likuiditas. Maka dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan yang dihitung melalui total aset jika mengalami penurunan, maka akan meningkatkan tingkat likuiditas bank, dikarenakan total aset adalah salah satu aspek yang mempengaruhi laba perusahaan, sehingga jika persentase komposisi total aset sebagian besar merupakan pembiayaan macet maka akan menurunkan total aset namun komposisi jumlah pembiayaan yang disalurkan akan meningkat. Hal tersebut juga dapat terjadi karena kondisi data sampel yang menunjukkan peningkatan pada total aset selama empat tahun yang merupakan proksi dari ukuran perusahaan sedangkan nilai FDR rata-rata mengalami penurunan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muttaqin (2018), Zaghoudi dan Hakimi (2017) dan Singh dan Sharma (2016) memiliki hasil yang sama. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Sasvita (2020), Abdo dan Onour (2018). Karena jika total aset dalam bank meningkat maka dapat disimpulkan kas yang dimiliki juga bertambah sehingga akan meningkatkan jumlah pembiayaan yang disalurkan (Sasvita, 2020).

4.8. Pengaruh FDR terhadap ROA

Berdasarkan gambar 2 yang menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA, hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa peningkatan FDR akan diikuti dengan peningkatan ROA karena peningkatan FDR mencerminkan bahwa bank syariah dapat mengoptimalkan dana yang dimiliki untuk penyaluran pembiayaan dengan baik sehingga bank dapat meningkatkan laba yang akan diperolehnya dari kegiatan penyaluran pembiayaan tersebut, maka ROA juga akan meningkat (Riyadi dan Yulianto, 2014). Hal ini terjadi karena FDR merupakan rasio yang menggambarkan efektivitas penyaluran pembiayaan dengan DPK yang dimiliki, sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi bank syariah tahun 2015 -2019 memiliki efektivitas penyaluran pembiayaan yang baik, yang tercermin pada jumlah pembiayaan yang meningkat dan karena hal tersebut bank akan mendapatkan pendapatan, sehingga akan meningkatkan keuntungan dan ROA pada bank syariah juga akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini selaras dengan Murdiyanto (2018), Riyadi dan Yulianto (2014) serta Nugraheni (2014). Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan Suryani (2011) karena peningkatan jumlah penyaluran pembiayaan juga akan meningkatkan risiko pembiayaan bermasalah yang ada atau NPF.

5. Penutup

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian pengaruh rasio kecukupan modal (CAR) terhadap rasio tingkat likuiditas bank (FDR) yaitu CAR tidak memiliki pengaruh terhadap FDR pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019 yang berarti bahwa perubahan CAR tidak mempengaruhi besarnya FDR, karena peningkatan modal digunakan sebagai cadangan dalam menutupi risiko yang diakibatkan oleh aktiva yang mengandung risiko diantaranya pembiayaan, sehingga penyaluran pembiayaan tidak

didanai oleh modal bank, melainkan oleh dana bank lainnya seperti DPK yang mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019.

2. Hasil pengujian pengaruh ukuran perusahaan / Firm Size (SIZE) terhadap rasio tingkat likuiditas bank (FDR) yaitu SIZE berpengaruh negatif terhadap FDR pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019 yang berarti bahwa total aset yang menggambarkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap FDR karena jika bank memiliki total aset yang meningkat jumlahnya, namun dalam komponennya terdiri dari pembiayaan yang bermasalah, maka jumlah total aset akan meningkat sedangkan kualitas jumlah pembiayaan yang disalurkan akan menurun.
3. Hasil pengujian pengaruh rasio tingkat likuiditas bank (FDR) terhadap rasio tingkat profitabilitas (ROA) yaitu rasio FDR memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA pada Bank Umum Syariah periode 2015-2019 yang berarti bahwa peningkatan nilai FDR yang tercermin pada jumlah pembiayaan akan mempengaruhi besarnya ROA, karena jika efektifitas penyaluran pembiayaannya baik, maka bank akan memperoleh pendapatan atas penyaluran pembiayaan tersebut yang akan berdampak dengan peningkatan laba pada bank syariah.

Berdasarkan penelitian yang diatas, maka penulis bermaksud untuk memberikan saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Apabila bank ingin meningkatkan profitabilitasnya maka disarankan untuk lebih meningkatkan tingkat likuiditasnya dengan meningkatkan jumlah modal selain modal sendiri seperti dana pihak ketiga (DPK), dana pihak kedua diantaranya pinjaman subordinasi, modal pinjaman lainnya dan investasi subordinasi jangka pendek yang akan digunakan dalam kegiatan penyaluran pembiayaan, sehingga tingkat likuiditas bank akan meningkat dan profitabilitas bank juga akan meningkat. Selain itu bank diharapkan dapat merumuskan strategi yang baik dalam pengadaan aset, terutama untuk aset yang tidak produktif sebaiknya dihilangkan dan komposisi aset yang baik sehingga diharapkan dapat menunjang kegiatan penyaluran pembiayaan dan akan berdampak pada tingkat likuiditas dan profitabilitas bank yang meningkat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman analisis kinerja keuangan pada perbankan syariah yang lebih baik, dengan menambah variabel lain yang akan lebih menjelaskan kondisi kinerja keuangan pada bank syariah selain variabel pada penelitian ini.
- Diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas cakupannya seperti bank syariah di beberapa negara sehingga bisa dilakukan perbandingan.
- Diharapkan dapat menggunakan jangka waktu penelitian yang terbaru agar dapat lebih menggambarkan kondisi terkini perbankan di Indonesia
- Diharapkan untuk memperhatikan variabel dari luar perusahaan/ eksternal bank seperti BI rate dan inflasi.

Daftar Pustaka

- Abdo, M. M., & Onour, I. A. (2018). *Liquidity Risk Management in Islamic Banks: Evidence from Sudan*.
- Adnan, A., Ridwan, R., & Fildzah, F. (2016). Pengaruh Ukuran Bank, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24815/jdab.v3i2.5386>
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank Syariah Implementasi Teori dan Praktek. In *CV. Penerbit Qiara Media*.

- Ardiansari, Anindya., Ervina. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Dan Return On Asset, Terhadap Tingkat Likuiditas. *Management Analysis Journal* Vol.5 No.1 Februari 2016, Universitas Negeri Semarang.
- ElMassah, S., AlSayed, O., & Bacheer, S. M. (2019). Liquidity in the UAE Islamic banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2017-0018>
- Hafidz MS, AM.M. (2012). *The Influence of Transmission of Dual Monetary system and Financial Ratio to The Financing Todepositratio (Fdr) Of Islamic Banks in Indonesia (2004 – 2011)*. *Jurnal Hukum Islam* Vol.10 No.1 Juni 2012, STAIN Pekalongan.
- Hijriyani, N. Z., & Setiawan, S. (2017). Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(2).
- Kasmir. (2017). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Masruroh, Meridhaeni. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia (2011-2016)*. Skripsi: Universitas Islam Indonesia.
- Murdiyanto, A. (2018). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Priode Tahun 2012 - 2017). *Prosiding SENDI_U 2018*.
- Muttaqin, Muhammad. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Syariah di Indonesia Pada Periode 2013-2017*. Skripsi: IAIN Salatiga.
- Nugraha, H., & Arshad, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi FDR Bank Umum Syariah (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 37-53.
- Nugraheni Whinda Febrianti Iskandar, P. A. (2014). Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perbankan Syariah dan Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Snapshot Perbankan Syariah Indonesia Juni 2019*. In Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2019). Statistik Perbankan Desember 2019. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Desember 2019.
- OJK. (2018). Statistik Perbankan Desember 2018. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Desember 2018.
- OJK. (2017). Statistik Perbankan Desember 2017. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Desember 2017.
- OJK. (2016). Statistik Perbankan Desember 2016. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Desember 2016.
- OJK. (2015). Statistik Perbankan Desember 2015. Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Desember 2015.
- Pratiwi, Dhian Dayinta. (2012). *Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR Terhadap Return on Assets (ROA) Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)*. Skripsi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (1). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 3(4). <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i4.4208>
- Santoso, Arif Lukman., Sukihanjani. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perbankan Di Indonesia*. *Jurnal FEB Unsoed* Vol.3 No.1 2013, Universitas Jendral Soedirman.

- Sari, N. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Finance to Deposit Ratio (FDR) Sebagai Indikator Likuiditas Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode Triwulan I 2003-IV 2013). *Islamic Economics Department Brawijaya University*.
- Sasvita, Ines Tria. (2020). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk) Dan Ukuran Bank (Size) Terhadap Financing To Deposit Ratio (Fdr) Pada Pt. Bank Syariah Mandiri T.Bk Tahun 2013-2019*. Skripsi: UIN Sumatera Utara Medan.
- Singh, A., & Sharma, A. K. (2016). An empirical analysis of macroeconomic and bank-specific factors affecting liquidity of Indian banks. *Future Business Journal*. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2016.01.001>
- Suhartatik, N., & Kusumaningtias, R. (2013). Determinan Financing To Deposit Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia (2008-2012). *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Sulistiana, Erma. (2018). *Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2016*. Skripsi: IAIN Tulungagung.
- Suryani, S. (2011). Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. <https://doi.org/10.21580/ws.19.1.212>
- Utami, M. S. M., & Muslikhati, M. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8495>
- Zaghdoudi, K., & Hakimi, A. (2017). The Determinants of Liquidity Risk: Evidence from Tunisian Banks. In *Journal of Applied Finance & Banking*.